

[Laporan dari Tiongkok](#)

## Pelajar Indonesia di 13 Negara akan Berkumpul di China

Rabu, 10 April 2019 08:50 WIB



*Para pelajar Indonesia dan China berkolaborasi dalam pentas budaya Indonesia di Xiamen pada 29 April 2018. (M. Irfan Ilmie)*

Hong Kong (ANTARA) - Ratusan mahasiswa yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di 13 negara dan wilayah akan berkumpul di Kota Tianjin, China, untuk membahas revolusi digital.

Simposium PPI di kawasan Asia-Oseania itu digelar pada 16-19 April 2019 dengan menghadirkan Kepala Badan Ekonomi Kreatif RI Triawan Munaf sebagai pembicara kunci.

"Tiongkok dipilih sebagai tuan rumah simposium karena negara itu sedang menyiapkan revolusi industri 5.0 dan kita bisa belajar dari pengalaman Tiongkok mengenai revolusi industri 4.0," kata Ketua Umum Perhimpunan Pelajar Indonesia di Tiongkok (PPIT) Fadlan Muzakki, Rabu.

Para pelajar asal Indonesia yang mengikuti simposium tersebut saat ini tengah melanjutkan studi di Australia, Brunei Darussalam, Filipina, India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Selandia Baru, Singapura, Taiwan, Thailand, Sri Lanka, dan China.

Simposium tersebut akan mengangkat tema besar mengenai Peran Milenialis dalam Akselerasi Revolusi Industri 4.0.

"Pembahasan simposium akan terbagi dalam tiga sub-bahasan yaitu, membangun generasi muda kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan global, revitalisasi dan peranan 'cybersecurity' dalam isu strategis nasional, serta tantangan dan peluang milenialis

Indonesia dalam era digital," Ketua Panitia Pelaksana Simposium PPI Asia-Oseania, Denis, menambahkan.

Pihaknya memperkirakan simposium tersebut akan dihadiri sekitar 500 orang delegasi dari 12 negara/wilayah ditambah 25 cabang PPIT.

Di sela-sela simposium, panitia akan menggelar Festival Kebudayaan Indonesia yang ditargetkan dapat menyedot perhatian 3.000 pengunjung dari China.

Baca juga: [PPI dunia gelar simposium di India](#)

Baca juga: [Indonesia tegaskan jalan menuju industri 4.0](#)

Baca juga: [Rektor UNY minta generasi muda siap hadapi era "Society 5.0"](#)

Baca juga: [PBNU : NU Siap Hadapi Revolusi Industri 5.0](#)

Pewarta: M. Irfan Ilmie

Editor: Maria Dian A